

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik akhir bagi setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil sebagai bagian dari kurikulum program Diploma Empat. Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaannya, setiap mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan yaitu mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan pada seluruh semester dan telah dinyatakan lulus ujian pada sejumlah beban kredit. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat. Diharapkan para mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja di industri tekstil khususnya industri garmen (pakaian jadi).

PT Dekatama Centra berlokasi di Jalan Mekar Mulya No. 33 Panghegar, Bandung, yang dilaksanakan selama 60 hari kerja dari tanggal 11 Pebruari 2015 sampai tanggal 24 April 2015 dengan jam kerja per hari mengikuti jam kerja karyawan (jam kerja kantor biasa). Gambaran umum dan menyeluruh mengenai keadaan perusahaan, serta melakukan penelitian Praktek Kerja Lapangan di Gudang Barang Jadi *Uniform*. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu menyusun sebuah karya tulis tugas akhir berupa Laporan Praktek Kerja Lapangan.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memuat tentang keadaan PT Dekatama Centra. Mulai dari sejarah perkembangan, perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, proses produksi, tata letak ruang dan mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari 3 Bab dimana Bab I berisi tentang pendahuluan, yaitu uraian singkat tentang laporan kerja praktek lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum. Pada Bab II terdapat sub-Bab Perkembangan Perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraiannya akan menunjukkan garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang seluruhnya merupakan modal sendiri. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada pasar lokal yang langsung dipasarkan melalui *counter* yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Makasar, dan Pekanbaru.

Sub-bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi. Sarana penunjang proses produksi ini meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air, dan pengelolaan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai pergudangan. Sebagai bagian dari proses produksi, sarana penunjang proses produksi berperan langsung dalam jalannya produksi. Penjabaran mengenai sarana pendukung proses produksi tersebut akan diberikan penjabaran.

Bagian akhir dari Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, pada Bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang penerapan *worksheet* pada bagian *Quality Control* untuk mengurangi jumlah cacat yang ditemukan Bagian *Quality Assurance*.

Masalah yang terjadi yaitu ditemukan adanya produk cacat dengan jumlah cacat melebihi standar perusahaan yang masuk di Bagian *Quality Assurance*. Banyaknya jumlah cacat yang masuk menyebabkan produk yang sudah di berada di Bagian QA harus dikembalikan lagi ke Bagian Produksi untuk diperbaiki. Proses perbaikan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dikhawatirkan proses pengiriman produk ke *buyer* akan terlambat.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan yaitu menerapkan *worksheet* pada Bagian *Quality Control* dengan menjadikan *worksheet* sebagai acuan bagi operator QC *End-Line*, memperketat proses inspeksi dengan penambahan jenis-jenis cacat yang sebelumnya tidak diketahui oleh operator. *Worksheet* yang dimaksud yaitu menjelaskan mengenai cacat-cacat pada produk sehingga penambahan *worksheet* diharapkan bisa mengurangi jumlah cacat yang ditemukan oleh Bagian *Quality Assurance*. Kegiatan pemeriksaan akan di kerjakan oleh Bagian QC *End-Line* agar perusahaan dapat menerapkan pemeriksaan tanpa merekrut tenaga kerja baru sehingga perusahaan dapat mengefisienkan tenaga kerja.